

**PEMBELAJARAN BERBALAS PANTUN DENGAN LAFAL
DAN INTONASI YANG TEPAT**

**(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02, Kecamatan Wonotunggal,
Kabupaten Batang, Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

Rokhim

NIM. 12PSC01430

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

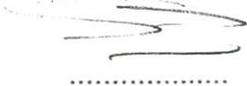
2016

PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN BERBALAS PANTUN DENGAN LAFAL DAN
INTONASI YANG TEPAT**
(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02, Wonotunggal, Batang,
Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)

Disusun oleh
Rokhim
NIM. 12PSC01430

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

| | | Tandatangan | Tanggal |
|--------------|---|---|-------------------|
| Pembimbing 1 | Dr. Sudaryanto NIK 6912002258 |  | 15/11/16 |
| Pembimbing 2 | Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP 19611018 198803 1 002 |  | 15/11/16 |

Mengesahkan
Keua Program Studi




Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN BERBALAS PANTUN DENGAN LAFAL DAN INTONASI YANG TEPAT

(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02, Wonotunggal, Batang,
Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)

Disusun oleh

Rokhim

NIM. 12PSC01430

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Tesis

| Jabatan | Nama | TandaTangan | tanggal |
|------------|--|---|---------|
| Ketua | Dr.D.B.Putut Setiyadi, M. Hum. NIP. 19600412 198901 1001 |  | 18/2/17 |
| Sekretaris | Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP. 19650421 198703 2 002 |  | 18/2/17 |
| Penguji | 1. Dr. Sudaryanto NIK.691 2002 258 |  | 23/2/17 |
| | 2. Dr. Agus Yuliantoro, M..Hum NIP. 19591004 198603 1 002 |  | 23/2/17 |

Mengesahkan



Direktor Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rokhim
NIM : 12PSC01430
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul **“PEMBELAJARAN BERBALAS PANTUN DENGAN LAFAL DAN INTONASI YANG TEPAT (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)”**

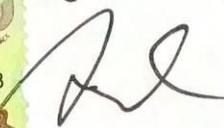
adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 23 November 2016

Yang membuat pernyataan,




Rokhim

MOTTO

“Janganlah bersedih, jika kita dalam keadaan menderita dan terpuruk masih dapat bermanfaat untuk orang lain” (Qur-an Surat Ali Imron : 145)

“Janganlah bersediah, jika mendengar kata-kata kasar dari orang lain. karena sesungguhnya kedengkian itu sudah ada sejak dulu” (Qur-an Surat At-Taubah :52)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Istriku dan anakku yang selalu mendoakan aku ketika aku belajar ke Unwidha Klaten.
2. Keluarga SD Negeri Sodong 02 yang telah memberi dukungan moril dan materiil hingga terselesaikan tesis ini.
3. Almamaterku UNWIDHA KLATEN yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tidak lupa, shalawat serta salam selalu penulis ucapkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw.

Tesis yang berjudul “Pembelajaran Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)” ini disusun untuk mencapai derajat Magister pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis sadar dari sepenuhnya, bahwa penyusunan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa yang telah memberi kesempatan dan izin kepada penulis untuk

menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten

4. Dr. Sudaryanto, selaku Pembimbing I, yang telah berkenan mencurahkan segala pikiran untuk mengarahkan, mengoreksi tesis ini serta konsep-konsep pemikiran yang selalu tercurah pada penulis.

5. Dr. AgusYuliantoro, M.Hum. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitiannya selalu memberikan arahan dalam mengantarkan penulis dari awal hingga selesainya penyusunan tesis ini.

6. Istri dan anak-anakku, serta semua keluarga yang telah memberikan semangat, doa, serta membantu dalam segala hal hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

7. Keluarga besar SD Negeri Sodong 02, Wonotunggal, Batang yang telah memberikan dukungan kepada penulis dari awal penelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

8. Semua teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana, serta seluruh staf administrasi, perpustakaan, dan satpam yang telah memberikan bantuan kepada penulis dari awal masuk kuliah hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari benar bahwa tesis ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi khalayak khususnya bagi dunia pendidikan.

Klaten, November 2016
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| <i>ABSTRACT</i> | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |

| | |
|--|----|
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR..... | 9 |
| A. Landasan Teori..... | 9 |
| 1. Konsep dan Makna Belajar..... | 9 |
| 2. Konsep dan Makna Mengajar | 12 |
| 3. Keterampilan Guru dalam Proses Belajar Mengajar | 14 |
| 4. Strategi Pembelajaran | 14 |
| 5. Pembelajaran Efektif dan Berkarakter..... | 16 |
| 6. Motivasi dalam Pembelajaran..... | 19 |
| 7. Tujuan Pembelajaran | 20 |
| 8. Pembelajaran Bahasa | 21 |
| 9. Membaca..... | 22 |
| 10. Pantun | 24 |
| 11. Evaluasi..... | 25 |
| 12. Studi Kasus | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Pikir | 29 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 32 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| B. Jenis dan Strategi Penelitian | 34 |
| C. Objek Penelitian..... | 35 |
| D. Data dan Sumber Data | 36 |
| E. Teknik Penyediaan Data | 38 |

| | |
|--|-----|
| F. Validitas Data..... | 44 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 45 |
| BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Temuan Data..... | 64 |
| B. Pembahasan Data Utama | 66 |
| C. Rangkuman | 170 |
| BAB V PENUTUP | 174 |
| A. Simpulan..... | 174 |
| B. Implikasi..... | 175 |
| C. Saran..... | 176 |
| DAFTAR PUSTAKA | 179 |
| LAMPIRAN..... | 181 |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|----|------------------------------------|---------|
| 1. | Tekstualisi Multikolom..... | 50 |
| 2. | Contoh Pantun dalam Apersepsi..... | 65 |
| 3. | Silabus Pembelajaran..... | 68 |
| 4. | Contoh Pantun | 85 |
| 5. | Contoh Pantun Yang Berbalasan..... | 92 |
| 6. | Contoh Pantun | 94 |
| 7. | Silabus Pembelajaran..... | 107 |
| 8. | Kegiatan Inti Pembelajaran..... | 137 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Kerangka Pikir | 31 |
| 2. | Kerangka Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama..... | 42 |
| 3. | Kerangka Lima Langkah Analisis Data | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Silabus | 181 |
| 2. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 185 |
| 3. | Tekstualisasi Monokolom..... | 191 |
| 4. | Tematisasi | 210 |
| 5. | Tekstualisasi Multikolom | 213 |
| 6. | Hasil Wawancara | 246 |
| 7. | Daftar Siswa | 262 |
| 8. | Lembar Kerja..... | 263 |
| 9. | Pekerjaan Siswa..... | 266 |
| 10. | Surat Keterangan izin Penelitian | 291 |

ABSTRAK

Rokhim. 12PSC01430. "Pembelajaran Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal kabupaten Batang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013)." Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun Pelajaran 2-12/2013?; 2) Mengapa kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan?

Teori konsep dan makna belajar, konsep dan makna mengajar, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran, pembelajaran efektif dan berkarakter, motivasi dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran, pembelajaran bahasa, pantun, berbalas pantun, dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan studi kasus, dengan lokasi di SD Negeri Sodong 02. Menggunakan tujuh langkah pengumpulan data utama milik Sudaryanto, yaitu: diobservasi, ditekstualisasi, dimultikolomkan, disegmentasi, ditematisasi, diproposionalisasi, direduksi. Dan lima langkah menganalisis data utama yaitu: diurai, diulas, dirangkum, disimpulkan, direkomendasi dan diprediksi.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: (a) Guru melakukan kegiatan pembelajaran secara urut, namun situasi kelas gaduh dan pembelajaran kurang efektif; (b) Siswa sibuk menghafal pantun, tidak memperhatikan; (c) Materi yang dijelaskan hanya teori tanpa bimbingan menyusun pantun; (d) metode ceramah yang mendominasi; (e) dokumen RPP kurang lengkap; (f) media pantun pada secarik kertas dan LCD; (g) memberikan LKS, tidak evaluasi, memberi tugas PR.

Berdasarkan hasil analisis terangkum di atas dapat disimpulkan bahwa: 1) Kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV SD Negeri Sodong 02, Wonotunggal, Batang, semester II tahun pelajaran 2012/2013 tidak berhasil, hal ini dapat dilihat dari: (a) Guru melakukan pembelajaran kurang efektif; (b) siswa sibuk menghafal pantun tanpa mendengarkan penjelasan guru; (c) materi yang dijelaskan hanya teori tanpa pembimbingan nyata menyusun pantun; (d) Terlalu banyak ceramah; (e) dokumen RPP kurang lengkap; (f) Media pantun secarik kertas; (g) tidak ada soal evaluasi akhir. 2) Penyebabnya adalah: (a) Guru kurang menguasai ilmu didaktik metodik dan kurang mampu mengimplementasikan rencana mengajar di kelas; (b) Guru kurang mampu memotivasi dan merangsang minat siswa untuk belajar; (c) Guru tidak menguasai materi ajar; (d) Terlalu banyak ceramah, dan kurang memahami metode demonstrasi; (e) Guru kurang mampu mengupayakan buku sumber untuk siswa; (f) Guru tidak memiliki kemampuan untuk menyediakan media tulisan pantun yang layak; (g) Guru tidak memiliki persiapan untuk menyiapkan tes evaluasi akhir.

Kata kunci: pembelajaran, berbalas pantun, intonasi

ABSTRACT

Rokhim. 12PSC01430. Learning of Unrequited Rhyme With the Proper Pronunciation and Intonation (A Case Study in Fourth Grade of Sodong 02 Elementary School, Wonotunggal, Batang Second Semester of The Academic Years 2012/2013). Thesis. Language Study Program. Graduate Program, Widya Dharma University Klaten.

This study focused on the issues: 1) How did the activity learning of unrequited rhyme with the proper pronunciation and intonation in the fourth grade of Sodong 02 Elementary School, Wonotunggal, Batang, second semester of academic year 2012/2013? 2) Why was learning of unrequited rhyme with the proper pronunciation and intonation in the fifth grade of Sodong Elementary School, Wonotunggal, Batang, second semester of the academic years 2012/2013 was implemented as when the observation were made?

theories are concept and meaning of learning, concept and meaning of teach, the skill of teacher in the process of teaching and learning, learning strategy, effective and character learning, motivation in learning, goals learning, evaluation.

Case study at fourth grade of Sodong 02 Elementary School. Used seven steps to prepare the main data that are: observations, transcription, transferring data into multicolumn, durative segments, organizing data depend on the theme, formulating data depend on propotionalization, reducing data. And five steps for analyze the main data that are: to be analyzed, to be interpreted, to be summarized, to be concluded and be implied, to be recommended and to be predicted.

The results can be summarized as follows: (a) Initiated activities with prayer, greetings, and aperseption is to give an example limerick; (b) explain the material rhyme by engaging students through oral debriefing; (c) Showing examples of unrequited rhyme and having students demonstrate unrequited rhyme; (d) Debriefing method and demonstrastion to improve the ability of students read the poem; (e) Media rhymes through a display on the screen; (f) Provide evaluation and homework assignments; (g) The end activity is motivation.

Based on the results analyzed began be summarized on the bove conclude that: 1) Activity learning of Unrequited rhyme in the fourth grade of Sodong 02 Elementary School, Wonotunggal, Batang, second semester of academic year 2012/2013 succed, that can be viewed from: a) Teacher. Implementing the learning activities according to the theory, and can package the presentation of learning; b) All active in learning activities with teachers responding actively; c) Material. Clear and coherent; d) Method. Appropriate materials; (e) Media. Appropriate materials; f) Evaluation appropriate material. 2) The cause reason were: a) Teacher master the theory of teaching and are able to aply the learning activities; b) Teacher can motivated students; c) Teacher mastered the material taught; d) Teacher master the learning method; e) text one and text two as media that use in learning comparasion have different theme Teacher was able to select the appropriate media teaching materials; f) Teacher was able to prepare appropriate teaching materials questions.

Key words: learning, Rhyme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesasteraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan-tujuan tertentu. Seperti yang terdapat pada Kurikulum KTSP yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2006:124-125) disebutkan sebagai berikut.

“Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; (3) menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”

Adapun komponen mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di Sekolah Dasar meliputi empat aspek, yaitu: (1) aspek mendengarkan; (2) aspek berbicara; (3) aspek membaca; dan (4) aspek menulis.

Kabupaten Batang terdiri dari lima belas Kecamatan yaitu Kecamatan Wonotunggal, Bandar, Reban, Bawang, Tersono, Gringsing, Limpung, Subah, Tulis, Batang, Warungasem, Kandeman, Banyuputih, dan Pecalungan. Setiap Kecamatan memiliki sejumlah Sekolah Dasar, namun peneliti tidak akan menampilkan rincian

semua Sekolah Dasar di masing-masing Kecamatan. Penulis akan merinci Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal dengan alasan peneliti mengambil objek penelitian di Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal. Kecamatan Wonotunggal memiliki Sekolah Dasar sejumlah 22 Sekolah Dasar yang terbagi menjadi tiga daerah binaan atau 3 gugus, yaitu Gugus Sultan Agung (daerah binaan sektor selatan), Gugus Raden Ajeng Kartini (daerah binaan sektor tengah), dan Gugus Ki Hajar Dewantoro (daerah binaan sektor utara). Masing-masing daerah binaan atau gugus meliputi beberapa Sekolah Dasar. Gugus Sultan Agung terdiri atas SD Negeri Sendang, SD Negeri Silurah 01, SD Negeri Sodong 01, SD Negeri Sodong 02, SD Negeri Gringgingsari, SD Negeri Kedungmalang, SD, dan SD Negeri Sigayam.

SD Negeri Sodong 02 terletak di Dukuh Silegok Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Jarak dengan kota Kecamatan kurang lebih 10 kilometer. Dan dari Kota Kabupaten Batang kurang lebih 20 kilometer. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2012/2013 ada 66 siswa, yang terbagi menjadi 6 kelas. Setiap kelas berjumlah rata-rata 11 siswa. Jumlah tersebut merupakan yang terkecil jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar lainnya di Kecamatan Wonotunggal. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah di SD Negeri Sodong 02 diperoleh informasi bahwa untuk pendanaan operasional sekolah hanya mengandalkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Pemerintah Pusat. Sekolah tersebut tidak memungut biaya dari orang tua siswa. Dana yang digunakan sangat terbatas karena besarnya dana bantuan operasional tersebut berdasarkan jumlah siswa. Keterbatasan dana yang dialami oleh Sekolah Dasar yang bersangkutan berpengaruh terhadap sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Misalnya penyediaan buku penunjang pembelajaran, alat

peraga atau media pembelajaran, dan sebagainya. Latar belakang siswa sebagian besar berasal dari keluarga yang berekonomi rendah. Kualifikasi pendidikan orang tua siswa sebagian besar hanya tamat Sekolah Dasar. Tidak semua siswa yang lulus akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini karena jarak sekolah menengah dengan Desa Sodong sangat jauh. Jika ditempuh dengan jalan kaki kurang efisien.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 20 Maret 2013 tahun 2013 dengan tiga orang guru yang mengajar di SD Negeri Sodong 02, yaitu Guru Kelas Empat, Lima, dan Enam diperoleh keterangan bahwa dalam percakapan dan pendekatan komunikatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan mata pelajaran utama di Indonesia dianggap sulit, karena beragam pembelajarannya. Padahal Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang penting untuk tujuan penyerapan ilmu, teknologi, dan seni budaya. Selain itu bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan nasional dan menentukan lulus tidaknya. Penyebab hal tersebut cukup beragam, mulai dari cara mengajar guru yang kurang bervariasi, sarana atau media pembelajaran yang kurang memadai, motivasi belajar siswa yang rendah, serta lingkungan yang kurang mendukung.

Hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Sodong 02 termasuk kategori masih rendah jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar lainnya di gugus Sultan Agung. Hal ini dapat dilihat dari prestasinya dalam mengikuti lomba Mata Pelajaran Bahasa Indonesia seperti mengarang, sinopsis, pantomin, dan baca puisi. Dari piala maupun piagam siswa dalam prestasi lomba-lomba cabang tersebut sangat sedikit bahkan hampir tidak pernah menang dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Perpustakaan yang dimiliki oleh SD Negeri Sodong 02 belum maksimal, tempatnya dijadikan satu ruang dengan ruang guru, pengelolaaannya belum optimal karena tidak ada pustakwan atau pustakawati yang menangani kegiatan perpustakaan. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersebut jumlahnya sangat sedikit karena hanya buku-buku pelajaran pokok saja, sedangkan buku-buku referensi dan buku-buku fiksi juga sangat minim. Siswa belum terbiasa meminjam atau memanfaatkan buku-buku di perpustakaan.

Majalah dinding di SD Negeri Sodong 02 belum dimanfaatkan dan belum dikelola dengan baik. Papan tempel relative kecil hanya berukuran 150 cm x 100 cm. Artikel yang tertempel kebanyakan lukisan, cerita bergambar, puisi dan cerita pendek, sedangkan pantun tidak terpasang pada majalah dinding. Semua tempelan pada mading terlihat sudah usang, hal ini menunjukkan bahwa karya-karya tersebut sudah lama tertempel dan tidak diganti. Ketika peneliti mengadakan wawancara dengan siswa kelas empat tentang mengapa tidak ada satupun pantun yang tertempel pada majalah dinding, mereka menjawab bahwa mereka kurang menguasai materi pembelajaran pantun apalagi berbalas pantun. Informasi yang diperoleh dari siswa itulah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih rinci tentang kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di SD Negeri Sodong 02.

Setelah membuat kesepakatan dengan Kepala Sekolah di SD Negeri Sodong 02, peneliti diijinkan untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang kegiatan pembelajaran berbalas pantun. Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas empat untuk membuat kesepakatan lebih lanjut. Disepakati bahwa pengamatan terhadap pembelajaran Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat akan

dilaksanakan pada tanggal 1 April 2013.

Topik yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat pada Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013” (Studi Kasus)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terbatasnya dana operasional untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan atau yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Anggapan sulitnya pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pantun apalagi berbalas pantun.
3. Rendahnya prestasi siswa dalam kegiatan lomba-lomba akademik yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Belum optimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah untuk kegiatan siswa membaca buku-buku baik fiksi dan non fiksi, sehingga siswa tidak gemar membaca buku khususnya buku pantun.
5. Minimnya buku-buku di perpustakaan sekolah baik buku-buku fiksi maupun non fiksi.
6. Belum optimalnya pengelolaan kegiatan menulis untuk mengisi majalah dinding.
7. Siswa kurang berminat dan menguasai materi pelajaran tentang berbalas pantun.

C. Pembatasan Masalah

Walaupun teridentifikasi beberapa masalah dan masalah-masalah tersebut harus dicari pemecahannya, namun peneliti sadar bahwa tidak semua masalah yang diidentifikasi diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian ini dapat terfokus pada permasalahannya dan permasalahan tersebut dapat dianalisis secara mendalam sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah difokuskan pada butir nomor 8, yaitu Siswa kurang berminat dan menguasai materi pelajaran tentang berbalas pantun dengan alasan sebagai berikut:

1. Butir 8 dipilih karena butir tersebut berkaitan dengan materi pokok pembelajaran pada kompetensi dasar 6.1 yaitu berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV Semester II.

2. Dipilihnya tentang materi berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat diharapkan minat dan penguasaan terhadap materi berbalas pantun akan tumbuh dan berkembang sehingga pembelajaran berbalas pantun dapat berlangsung dengan efektif dan hasil belajar siswa bisa optimal.

3. Dipilihnya SD Negeri Sodong 02 sebagai tempat penelitian karena SD Negeri Sodong 02 merupakan sekolah yang memiliki keterbatasan dana serta sarana dan prasarana, sehingga dengan dijadikan sebagai tempat penelitian maka guru akan tergugah hatinya untuk bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan?

2. Mengapa kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun pelajaran 2012/2013, sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan.

2. Ingin mengetahui penyebab kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di Kelas IV SD Negeri Sodong 02 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Semester II Tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan seperti ketika dilakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu: 1. Guru, 2. Kepala Sekolah, dan 3. Peneliti.

1. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan introspeksi diri berkenaan dengan tugas sehari-hari sebagai guru. Introspeksi diri perlu selalu dilakukan agar setiap guru melakukan kegiatan rutinnnya dengan penuh kesadaran dan kreatifitas, sehingga muncul inovasi yang mampu menghindarkan diri dari kegiatan yang monoton. Dan juga sebagai bahan acuan atau pedoman dalam upaya meningkatkan kemampuan mengelola kelas dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2. Bagi Kepala Sekolah.

Bagi Kepala Sekolah menjadi masukan dan acuan serta referensi untuk memberikan pembinaan dan bimbingan serta motivasi kepada para guru di sekolah yang dipimpinnya agar mampu melaksanakan pembelajaran, baik pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat.

3. Bagi Peneliti.

Bagi para peneliti, bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi atau ide dan bisa dijadikan sebagai bahan pijakan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini penting bagi pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan semua data utama kemudian dirangkum pada bab IV bagian C diatas, maka peneliti akhirnya dapat menarik suatu simpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat di kelas IV SD Negeri Sodong 02 merupakan pembelajaran yang tidak berhasil. Pembelajaran dikatakan tidak berhasil, hal ini dapat dilihat dari (a) guru mengajar dari kegiatan apersepsi, membuka pelajaran, menjelaskan teori, memberi tugas LKS, mengarahkan siswa presentasi, memberi PR. Semua yang dilakukan guru urut, namun kondisi belajar tidak efektif, banyak waktu terbuang untuk mengerjakan LKS, guru tidak membimbing siswa merangkai kata-kata menjadi pantun sehingga hasil LKS belum menunjukkan ciri pantun, tidak memberikan evaluasi akhir; (b) Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil sibuk dengan menghafal pantun yang akan diperagakan di depan kelas, sehingga gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang berani mengekspresikan diri, sebagian siswa hanya diam dan banyak menunduk; (c) materi yang dijelaskan tentang teori pantun, tidak dijelaskan cara menyusun kata-kata menjadi kalimat dalam bait pantun, tidak dirinci tentang rima, tidak diberi contoh cara membaca pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, tidak dijelaskan tentang lafal dan intonasi; (d) metode ceramah yang mendominasi, sedangkan metode demonstrasi terkesan tidak sungguh-sungguh, metode tidak diimplementasikan dengan baik; (e) dokumen silabus, RPP, dan buku pegangan guru

saja, siswa tidak punya buku pegangan, buku referensi sangat terbatas; (f) media pantun hanya secarik kertas yang dibagikan kepada siswa, LCD untuk menampilkan contoh video anak berbalas pantun; (g) LKS diberikan kepada siswa sebagai evaluasi akhir karena tidak ada soal evaluasi akhir dan memberikan PR tanpa menjelaskan PR harus dikerjakan secara rinci.

2. Kegiatan pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat disebut tidak berhasil, penyebabnya : (a) Guru kurang menguasai ilmu didaktik metodik dan kurang mampu mengimplementasikan rencana mengajar di kelas; (b) Guru kurang mampu memotivasi dan merangsang minat siswa untuk belajar; (c) Guru tidak menguasai materi ajar; (d) Guru terlalu banyak ceramah , dan kurang memahami metode demonstrasi; (e) Guru kurang mampu mengupayakan buku sumber untuk siswa dan buku sumber lainnya; (f) Guru tidak memiliki kemampuan untuk menyediakan media tulisan pantun yang layak; (g) Guru tidak memiliki persiapan untuk menyiapkan tes evaluasi akhir.

B. Implikasi

Simpulan yang telah dipaparkan tersebut mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. Implikasi-implikasi tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Persiapan mengajar yang tidak disiapkan dengan matang akan mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak berlangsung efektif. Tidak adanya kelengkapan perangkat pembelajaran menjadikan kendala tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang tidak diawali dengan

memotivasi siswa, mengerahkan siswa, dan memimbing siswa akan menjadikan siswa kurang memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kondisi kelas kurang kondusif karena siswa tidak memperhatikan.

3. Materi pelajaran yang tidak dikuasai dengan baik akan menyebabkan ketidakmampuan dalam memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan secara runtut dan detil di depan siswa.

4. Pemilihan penggunaan metode akan berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan pembelajaran di kelas. Metode yang dipilih untuk menyajikan pembelajaran harus dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga rencana kegiatan pembelajaran terimplementasi dengan baik.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru berpedoman pada silabus dan penyusunannya telah disesuaikan dengan sistem yang diamanatkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jika diimplementasikan dengan benar maka proses pembelajaran menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat akan berlangsung efektif.

6. Mengajar dengan tidak menggunakan buku dari berbagai sumber serta siswa tidak diberi buku pedoman yang sama dengan pedoman guru mengakibatkan ruang lingkup materi yang diajarkan menjadi sempit sehingga penjabaran materi terlalu sedikit dan tidak lengkap. Ini menjadikan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang dibahas sangat minim.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat peneliti kemukakan beberapa saran-saran yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses

pembelajaran berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan dalam laporan penelitian ditujukan kepada guru yang mengajarkan topik pembelajaran kompetensi dasar tersebut dan kepala sekolah yang memimpin kegiatan sekolah yang bersangkutan. Adapun saran-saran dapat dibaca sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus diimplementasikan dengan sebaik-baiknya. Semua kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen RPP. Sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan mengajar di kelas dengan baik. Sebaik apapun suatu rencana, apabila tidak diimplementasikan dengan baik maka akan tidak berarti.

2. Guru hendaknya mempersiapkan diri dengan baik, tidak tergesa-gesa dalam menyajikan materi ajar sehingga semua kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang dalam dokumen RPP baik pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat tersampaikan dengan baik dan tidak ada kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan tersebut terlupakan.

3. Kepala sekolah hendaknya ikut mengupayakan ketersediaan sumber belajar yang diperlukan oleh semua guru, dengan cara mencukupi kebutuhan buku sumber dan media lainnya.

4. Guru dan kepala sekolah bekerja sama mengintensifkan kegiatan siswa membaca dan menulis, baik membaca di perpustakaan maupun membaca di kelas, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menulis sinopsis bagi siswa.

5. Guru harus mampu memanfaatkan berbagai media baik media cetak, elektronik, maupun media lingkungan sekitar sehingga pembelajaran akan menarik

minat siswa. selain itu guru harus menyiapkan media cerita anak dengan tema yang bermacam-macam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Edi Warsidi & Farika. 2008. *Mari Menirukan Pembacaan Pantun*. Jakarta. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Effendi, S. 2005. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta. Pustaka Jaya
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasanudin WS, 2007, *Ensiklopedi Sastra Indonesia*, Bandung, Titian Ilmu.
- Iskandarwassid & Surendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta. Penerbit Rosda.
- Izzi Ziya Al Truisa Rizky. 2010. *Kumpulan Pantun dan Puisi*. Jakarta. CV Pustaka Agung Harapan Sedayu.
- Kaswan Darmadi & Rita Nirbaya. 2008. *Mendengarkan Pembacaan Pantun*. Jakarta. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- _____, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Putri Maulida. 2012. *Berbalas Pantun*. Jakarta. PT. Sandro Jaya.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo persada.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soedarso. 1998. *Membaca Cepat dan efektif*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Sanata Dharma University Press.

- Suyatno. 2010. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya. SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- _____.1993. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- _____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tenas Effendi. 2005. *Pantun Nasehat*. Yogyakarta. Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Uno, Hamzah & Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta. PT bumiAksara.
- Yin, Robert K. 2004. *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Diterjemahkan M. Djauzi Mudzakir. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.